

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian di Indonesia dalam arti sempit menunjukkan kegiatan bercocok tanam. Salah satu cara bercocok tanam di negara kita adalah bersawah yang merupakan sistem pertanian dengan perlakuan mengairi lahan. Di Indonesia pertanian merupakan salah satu mata pencaharian sebagian masyarakat. Dalam rangka mendukung pemantapan lumbung pangan nasional, Pemerintah Indonesia salah satunya Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan serangkaian usaha terus menerus pada sektor pertanian, yang berupa pembangunan di bidang pengairan untuk menunjang peningkatan produksi pangan nasional.

Daerah Irigasi (D.I.) Rias terletak di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Sesuai dengan program Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung, D.I. Rias diproyeksikan sebagai lumbung beras. D.I. Rias memiliki 3 (tiga) bangunan pengambil yaitu Bendung Metukul, Bendung Pumpung dan Intake Kolong Yamin. Di sisi lain, terdapat permasalahan di lapangan seperti tidak terpenuhinya kebutuhan air di petak atau areal sawah, penurunan fungsi dan kondisi saluran infrastruktur irigasi. Menurut data pada tahun 2016, Daerah Irigasi (D.I.) Rias hanya menghasilkan panen sebesar 3,7 ton per Hektar dari rencana awal sebesar 6 ton per Hektar, sehingga target hasil panen tidak dapat terpenuhi. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan Desain Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Rias baru atau penambahan layanan irigasi baru seluas 460 Ha.

Dengan penambahan layanan irigasi baru D.I. Rias, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan efisiensi penggunaan air irigasi. Penambahan layanan irigasi baru ini bersumber dari bangunan Bendung Metukul yang nanti akan menjadi Saluran Irigasi Primer Kanan Bendung Metukul D.I. Rias. Selain melakukan penambahan pada jaringan irigasi, juga perlu dilakukan perbaikan pada Bendung Metukul sebagai penunjang dalam proses saluran irigasi primer yang akan direncanakan.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis memilih judul **“Perancangan Saluran Irigasi Primer Kanan Bendung Metukul D.I. Rias Kabupaten Bangka Selatan”** agar menjadi referensi dalam perancangan untuk meningkatkan produksi pangan nasional di Kabupaten Bangka Selatan melalui penambahan saluran irigasi.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari perancangan saluran irigasi primer untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air irigasi dan penambahan daerah layanan baru pada Daerah Irigasi (D.I) Rias.

Manfaat dari perancangan saluran irigasi primer ini untuk mendapatkan ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Rias melalui perhitungan dan analisa ketersediaan dan kebutuhan air irigasi.

## **1.4 Permasalahan dan Pembatasan Masalah**

### **1.4.1 Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diambil, adapun pembatasan masalah dalam laporan ini sebagai berikut :

1. Merencanakan desain Saluran Irigasi Primer Kanan Bendung Metukul D.I. Rias Kabupaten Bangka Selatan sesuai dengan luas area yang akan diairi.
2. Pengelolaan proyek

### **1.4.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dimensi saluran yang dibutuhkan untuk mengaliri area seluas 460 Ha?
2. Bagaimana perencanaan pola tanam ?
3. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perancangan saluran irigasi primer ini?

4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan saluran irigasi primer ini?

### 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam Lima Bab terdiri dari :

**BAB I                   PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan dan Pembatasan Masalah, serta Sistematika Penulisan.

**BAB II                   TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan irigasi, metode perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, komponen penunjang bangunan irigasi, rencana anggaran biaya dan *network planning*.

**BAB III                PERHITUNGAN PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI**

Dalam bab ini berisikan perhitungan dan perencanaan irigasi mulai dari perhitungan Curah Hujan, Debit Andalan, Evapotransporasi sampai Penentuan Dasar Saluran.

**BAB IV                PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi tentang RKS, Perhitungan Volume Pekerjaan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*.

**BAB V                 PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah yang ada pada Laporan Akhir yang telah diselesaikan.